

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian yang berjudul “Representasi Upaya Pengungkapan Tindakan Pelecehan Seksual Dalam Film *Penyalin Cahaya* Karya Wregas Bhanuteja”, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dan juga menggunakan metode analisis semiotika milik Charles S. Pierce. Dalam penelitian ini, penulis menganalisis apa saja bentuk upaya dan juga bukti-bukti yang dikumpulkan oleh tokoh Sur dan juga beberapa korbannya untuk mengungkapkan pelecehan seksual yang dialami oleh mereka.

Pelecehan seksual merupakan suatu tindakan seksual yang tidak diinginkan oleh sang korban, pelecehan seksual dominan terjadi pada perempuan, tetapi tidak sedikit laki-laki yang mendapat tindakan pelecehan seksual. Tidak peduli berapapun usianya, semua bisa terkena tindakan pelecehan seksual, sadar ataupun tidak.

Pelecehan seksual sangat beragam jenisnya, contoh pelecehan seksual paling sederhana yang mudah ditemukan adalah *cat calling*, *cat calling* merupakan salah satu tindakan pelecehan seksual banyak sekali terjadi, *cat calling* itu sendiri berbentuk panggilan-panggilan yang ditujukan oleh orang asing yang sangat membuat korbannya merasa tidak nyaman.

Tindakan pelecehan seksual bisa dicegah dan dihindari. Caranya adalah dengan menghindari topic-topik pembicaraan yang sekiranya akan merujuk ke arah seksual yang berlebihan, jangan mudah percaya dengan orang lain 100%, membawa alat perlindungan diri yang mudah untuk dibawa kemanapun, contohnya seperti semprotan cabai atau semprotan merica, atau bisa juga dengan cara belajar beberapa ilmu bela diri sederhana untuk melindungi diri sendiri.

Di Indonesia sendiri, masih banyak orang yang menyepelekan tindakan pelecehan seksual, padahal akibat dari tindakan pelecehan seksual ini sangat tidak sepele. Korban dari tindakan pelecehan seksual ini bisa menjadi sangat trauma dan ketakutan terutama apabila sedang berada di lingkungan umum. Bagi para korban, tindakan pelecehan seksual yang mereka terima bisa sangat membekas dalam pikirannya.

Karena alasan sering disepelekan dan ketakutan, para korban pelecehan seksual banyak yang enggan untuk *speak up* atau melaporkan para pelaku, alasan lainnya juga karena masih banyak korban pelecehan seksual yang tidak tahu kemanakah mereka harus melaporkan tindakan pelecehan seksual yang mereka dapatkan. Untuk itu penelitian ini diharapkan mampu membuat masyarakat menjadi lebih peduli dan *aware* dengan pelecehan seksual ataupun korban pelecehan seksual.

Penulis menggunakan cara menganalisis dengan mengambil beberapa potongan adegan di dalam film penyalin cahaya lalu kemudian dianalisis dengan menggunakan teori trikotomi milik Charles S. Pierce. Caranya adalah dengan mengambil bagian yang sekiranya bisa dikategorikan sebagai bentuk upaya tokoh Sur untuk menemukan pelaku dari tindakan pelecehan seksual itu lalu memilih dari teori segitiga makna milik Charles S. Pierce mana yang akan cocok untuk menganalisis potongan bagian tersebut.

Seperti yang telah dijelaskan dalam bab sebelumnya, di dalam penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat upaya yang dilakukan oleh tokoh Sur mencari bukti untuk mengungkapkan kejadian pelecehan seksual yang dialaminya. Awalnya Sur tidak berfikir bahwa Rama adalah si pelaku, namun setelah melihat hasil instalasi Rama dan menghubungkannya dengan Rama yang suka dengan kegiatan fotografi, Sur menjadi semakin yakin bahwa Ramalah pelakunya. Bentuk-bentuk upaya yang Sur lakukan untuk mengemukakan bahwa Rama lah pelakunya diawali oleh dicabutnya beasiswa Sur padahal biaya kuliahnya bergantung dari beasiswa tersebut.

Merasa tidak terima dan juga merasa ada yang janggal dari postingan dirinya yang tengah meminum alcohol itu, akhirnya Sur mencari tahu, diawali dengan memeriksa postingan instagram milik teman-teman teaternya yang datang pada pesta hari itu, Sur berharap dapat menemukan petunjuk, tetapi nihil.

Namun ia tidak menyerah, langkah selanjutnya adalah dengan bantuan temannya Amin, Sur mencoba mengambil data dari ponsel anggota teater dengan cara men-*copy*nya saat mereka hendak me-*print* dokumennya, Sur mendapat beberapa petunjuk dari sana. Lalu Sur tidak sengaja mendengar percakapan Amin dengan Farah dan dirinya menyadari sesuatu langsung memeriksa hasil *screenshot* pemesanan netcar yang dikirimkan oleh anggun, dari sana Sur juga menyadari bahwa jarak tempuh dari rumah Rama ke rumah Sur yang harusnya hanya memakan waktu 45 menit menjadi lebih dari 2 jam, lalu Sur dan anggun mendatangi pihak netcar untuk memeriksa hal tersebut dan ditemukan bahwa supir netcar tersebut berhenti di depan Taman Kendil dengan alasan mengganti ban mobilnya yang bocor.

Lalu setelah itu, langkah selanjutnya yang Sur lakukan adalah Sur datang ke tempat latihan teater dan tertarik melihat hasil instalasi Rama yang akan dikirim ke Jepang, lalu meminta foto instalasinya kepada yang bertanggung jawab untuk mengirimkannya ke Sur dengan alasan akan dicantumkan ke web teater matahari.

Dan setelah melihat hasil instalasi Rama, Sur mengubah kecerahan lalu blur dari fotonya dan menemukan kecurigaan pada satu foto yang terlihat seperti tato yang ada di punggung Farah, setelah itu Sur memeriksa foto yang ia dapatkan dari file di hp Farah untuk melihat dengan pasti bagaimana tato yang tergambar di

punggung Farah, dan benar saja salah satu foto instalasi tersebut merupakan foto tato milik Farah.

Lalu langkah selanjutnya yang Sur lakukan adalah memeriksa file dari ponsel Rama. Dengan bantuan Amin, ia membohongi Rama untuk kembali menyambungkan ponselnya dengan computer agar Sur bisa mengambil data dari ponsel Rama, tetapi Rama menyadari hal tersebut dan mengambil bukti percobaan Sur masuk ke *e-mail* miliknya. Setelah itu Rama bertanya sesuatu kepada Amin dan berakhir dengan pertengkaran Amin dengan Sur.

Sur pergi dari rumah Amin ke sebuah warnet dan memeriksa *e-mail* Rama. Hal pertama yang Sur periksa adalah *history* perjalanan Rama. Sur sangat terkejut saat melihat ada Taman Kendil sebagai salah satu tujuan Rama dan waktunya bertepatan dengan malam pesta juga saat Sur di antar pulang oleh supir netcar, Sur menangis saat mengetahuinya.

Lalu Sur mengumpulkan semua bukti-bukti tersebut dan memberikannya kepada pihak universitas untuk meminta diselidiki lebih lanjut, tetapi ternyata pihak universitas juga berpihak kepada Rama. Akhirnya dengan segala kekuasannya, Rama datang ke kampus dengan pengacaranya dan menekan Sur untuk menyelesaikan ini dengan jalur kekeluargaan, dan pada akhirnya Sur membuat video permintaan maaf kepada Rama dengan disaksikan banyak orang.

Farah yang melihat Sur berakhir membuat video permintaan maafpun akhirnya bersedia ikut serta membantu Sur untuk mengungkapkan tindakan Rama yang mana Farah juga merupakan salah satu korban Rama, tidak hanya Farah, Thariq juga turut serta membantu sebagai salah satu korban Rama.

Farah, Thariq, dan Sur mulai menyusun rencana penangkapan Rama dengan cara menangkap supir netcar yang diasumsikan bekerjasama dengan Rama. Thariq yang bertugas untuk menjebak supir netcar itu berhasil mengambil ponsel sang supir netcar dan melihat isi ponsel tersebut berisi video-video saat Rama mengambil gambar bagian tubuh korbannya dengan cara menelanjinginya, Farah dan Sur yang melihat video tersebut semakin bertekad untuk menangkap Rama agar Rama mendapatkan hukuman yang setimpal dengan perbuatannya.

Tetapi tentunya Sur dan para korban lainnya menemukan kesulitan untuk mengungkapkan bahwa Ramalah pelakunya dan berakhir Rama yang mendapatkan sanksi sosial akibat perbuatannya. Dari sini bisa kita lihat bahwa seseorang dengan kekuasaan akan sangat sulit mendapatkan hukuman atas perbuatannya, maka dari itu, hukum di Indonesia harus lebih tegas lagi, jangan terlalu menganggap sesuatu seperti ini merupakan hal kecil dan sepele.

Dampak dari pelecehan seksual bisa sangat membuat korbannya trauma dan sangat malu untuk menunjukkan dirinya di depan umum, butuh banyak keberanian untuk mengungkapkan apa yang mereka rasakan.

Oleh sebab itu, kita bisa memberikan dukungan secara moral untuk tindakan paling kecilnya, apabila bisa membantu lebih, akan bertambah baik. Karena banyak dari korban pelecehan seksual yang pelakunya merupakan orang-orang berpengaruh atau memiliki kekuasaan yang cukup besar untuk menutupi apa yang dilakukannya.

Pelecehan seksual banyak terjadi pada perempuan, tetapi tidak menutup kemungkinan juga terjadi pada laki-laki, bisa dilihat dalam film ini, Thariq merupakan salah satu korban Rama yang merupakan seorang laki-laki. Jadi tidak hanya perempuan saja yang perlu mendapatkan perlindungan, tetapi laki-laki juga memerlukannya, jangan terus menganggap bahwa hanya perempuan saja yang bisa mendapatkan pelecehan seksual.

## 5.2 Saran

1. Dengan adanya film penyalin cahaya yang mengangkat tema isu sosial yang sedang marak terjadi, penulis mengharapkan agar seluruh masyarakat lebih *aware* atau lebih memperhatikan lagi tanda-tanda pelecehan seksual itu seperti apa saja, agar tidak menganggap remeh setiap pernyataan korban dari kasus pelecehan seksual
2. Penulis berharap agar kedepannya masyarakat lebih sedikit memberi perhatian kepada para korban pelecehan seksual karena dengan

mendapatkan tindakan pelecehan seksual itu pasti membuat korban tidaknyaman lagi bahkan sampai trauma.

